

**PENGARUH KOMITE AUDIT, PROFITABILITAS, DAN KARAKTERISTIK
AUDITOR TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019-2022)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

YASMIN PUTRI ZAHRA

2020/20043061

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KOMITE AUDIT, PROFITABILITAS, DAN KARAKTERISTIK
AUDITOR TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***

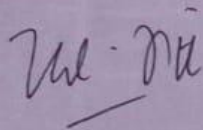
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2022)**

Nama : Yasmin Putri Zahra
TM/ NIM : 2020/20043061
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

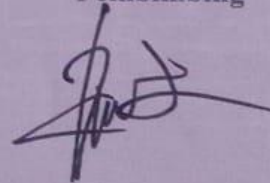
Disetujui oleh :

Ketua Departemen Akuntansi



Dr. Nelvirita, SE., M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing



Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

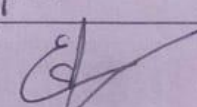
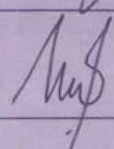
PENGARUH KOMITE AUDIT, PROFITABILITAS, DAN KARAKTERISTIK AUDITOR TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2022)

Nama : Yasmin Putri Zahra
TM/NIM : 2020/20043061
Departemen : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dian Fitria Handayani, SE., M.Sc	
2.	Anggota	Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	
3.	Anggota	Mia Angelina Setiawan, SE., M. Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yasmin Putri Zahra
NIM/Tahun Masuk : 20043061/2020
Tempat/Tgl Lahir : Kubu Apar / 05 September 2002
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Kampuang 8 Jorong Pasanehan, Kec. Candung, Kab. Agam,
Provinsi Sumatera Barat.
No. Hp : 0882 7089 3012
Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, dan Karakteristik Auditor terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh pembimbing, Tim penguji dan Ketua Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Desember 2024



Yang menyatakan,

Yasmin Putri Zahra
NIM. 20043061

ABSTRAK

**Yasmin Putri Zahra
(20043061)**

:

Dosen Pembimbing

:

Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, dan Karakteristik Auditor terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022)

Dian Fitria Handayani , SE, M.Sc

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, dan Karakteristik Auditor terhadap *Audit Report Lag*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Metode pengambilan sampel data menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan metode tersebut diperoleh sampel sebanyak 92 perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*, sedangkan komite audit, profitabilitas, dan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit reprot lag*.

Kata Kunci: *Audit Report Lag*, Komite Audit, Profitabilitas, Reputasi KAP, dan *Audit Tenure*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, dan Karakteristik Auditor terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan program S1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.\

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dian Fitria Handayani, SE., M.Sc selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dorongan berbagai pihak dalam rangka penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Teristimewa kepada Papa Muhamad Iwan, Mama Sundari, Abang Naufal Muhammad Rizky, Adik Nabil Muhammad Aufa serta keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi, semangat dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Departemen Akuntansi Universitas Negeri Padang.

4. Dosen Penguji, Ibu Erly Mulyani, SE., M.Si, Ak dan Ibu Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Herlina Helmy, SE, Akt., M.S.Ak selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Terimakasih kepada keluarga besar Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
8. Terimakasih kepada teman-teman kelas D akuntansi BP 2020 Universitas Negeri Padang.
9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi inimasih terdapat kekurangan dalam penulisannya, maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan terkhusus untuk penulis, Amiin.

Padang, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II	14
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	14
A. Kajian Teori	14
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	14
2. Audit Report Lag.....	16
3. Komite Audit.....	18
4. Profitabilitas	19
5. Reputasi KAP	20
6. Audit Tenure.....	21
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Pengembangan Hipotesis	25
D. Kerangka Konseptual	31
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33

2. Sampel	33
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Defenisi Operasional Variabel	35
F. Varibael Penelitian dan Pengukuran Variabel	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV.....	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
B. Hasil Peneletian.....	45
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	45
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	49
3. Hasil Uji Hipotesis	53
4.Pembahasan.....	60
BAB V.....	68
KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Keterbatasan.....	69
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	34
Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	44
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif <i>Audit Report Lag</i>	45
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Komite Audit	46
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Profitabilitas	47
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Reputasi KAP	48
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif <i>Audit Tenure</i>	48
Tabel 4. 7 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4. 9 Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4. 10 Uji Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 4. 11 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	54
Tabel 4. 12 Uji t	57
Tabel 4. 13 Uji F	59
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinasi.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan pasar modal di Indonesia mengakibatkan semakin ketatnya persaingan di antara perusahaan-perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. Situasi ini mendorong mereka mempresentasikan kualitas informasi laporan keuangannya dengan baik. Dalam hal ini laporan keuangan berperan penting karena laporan keuangan merupakan sumber utama informasi terpercaya terkait kondisi operasional perusahaan dan kinerja manajemen yang dapat mempengaruhi keputusan investor. Menurut Dedewi dan Yusuf (2023) agar laporan keuangan dapat bernilai bagi para penggunanya pada saat pengambilan keputusan, maka laporan keuangan harus memuat karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.

Karakteristik utama laporan keuangan ialah relevan dan dapat diandalkan. Laporan keuangan dikatakan relevan apabila laporan keuangan tersebut memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan, sehingga dapat mengubah atau mendukung harapan mereka tentang hasil atau konsekuensi tindakan yang diambil. Namun dalam hal ini, masih terdapat tantangan dalam menghasilkan informasi laporan keuangan yang relevan, terutama terkait penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu. Ini dikarenakan relevansi laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh ketepatanwaktuan laporan keuangan perusahaan di sampaikan (Rahmah

et al.,2023). Terjadinya keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa mengurangi relevansi informasi dari laporan keuangan laporan keuangan yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan, karena pengguna mungkin tidak mempunyai akses ke informasi terkini yang dapat diandalkan (Susianto, 2017; Prasetyo et al.,2020)

Umumnya, semakin singkat durasi perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangannya, maka semakin relevan laporan tersebut. Namun, sebelum perusahaan menerbitkan laporan keuangannya terlebih dahulu harus dilakukan audit atas laporan keuangan tersebut oleh auditor independen guna meningkatkan nilai pelaporan manajemen untuk menjamin laporan keuangan suatu perusahaan yang dilaporkan bisa diandalkan serta disajikan secara wajar. Proses ini bertujuan untuk memastikan laporan keuangan terbebas dari kesalahan yang berpotensi menyesatkan pengguna (Larisa & Salim, 2021). Sebelum laporan keuangan di audit maka laporan tersebut belum bisa diterbitkan di Bursa Efek Indonesia karena belum adanya pernyataan oleh auditor terkait opini audit atas kebenaran dan kewajaran laporan keuangan tersebut karena salah satu syarat penerbitan laporan keuangan di yaitu telah dikeluarkannya laporan hasil audit oleh auditor independen (Rahmah et al.,2023).

Waktu yang dibutuhkan auditor menyelesaikan audit, dihitung sejak akhir tahun fiskal perusahaan sampai ditandatanganinya laporan keuangan auditan oleh auditor disebut dengan *Audit report lag* (Sunarsih et al.,2021). *Audit report lag* akan semakin panjang jika semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, sehingga menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan oleh perusahaan. Selama proses audit, auditor diwajibkan untuk memenuhi standar audit

yang berlaku. Selain itu, ketika menerapkan standar-standar ini, auditor juga harus mempertimbangkan potensi risiko audit yang mungkin dihadapinya (Abdillah et al.,2019). Dalam proses audit ini juga terdapat perbedaan penerapan rencana auditor pada perusahaan yang diauditnya, karena setiap perusahaan mempunyai karakteristik tersendiri dalam mengelola perusahaannya. Akibatnya, untuk melaksanakan audit sesuai dengan standar dan untuk mengatasi potensi risiko audit, auditor memerlukan lebih banyak untuk melakukan audit, sehingga dapat mempengaruhi waktu penerbitan laporan audit nantinya.

Audit report lag yang panjang terhadap perusahaan menjadi penyebab tertundanya penyampaian laporan audit yang dapat mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan. Hal ini menandakan informasi dalam laporan keuangan tersebut tidak *up to date*. Untuk memastikan laporan keuangan disajikan secara relevan, sangat penting untuk memperhatikan ketepatan waktunya (*timeliness*). Dikarenakan relevansi informasi laporan keuangan terkait dengan nilai perusahaan, yang nantinya akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan para pengguna laporan keuangan dengan menyelaraskan atau membentuk ekspektasi mereka sehubungan dengan hasil atau dampak dari keputusan mereka. Hal ini dikarenakan ketepatanwaktuan rilis laporan keuangan adalah faktor utama dalam memastikan kualitas laporan tersebut, sehingga mampu mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan serta memainkan peran penting dalam meingkatkan nilai perusahaan serta mengurangi terjadinya asimetri informasi (Sultana et al., 2022).

Sehubungan dengan hal tersebut, auditor mempunyai peran penting terhadap laporan keuangan yang diauditnya dengan jaminan kelayakan dan validasi atas laporan keuangan tersebut dengan melaksanakan pekerjaannya secara lebih profesional. Profesionalisme auditor dapat dilihat dari ketepatan waktu dalam menyelesaikan laporan audit (Jannah et al.,2024). Hal terpenting dalam menyelesaikan audit ialah bagaimana menyelesaikan dan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu atau tidak tertunda, dan kerahasiaan informasi dalam laporan keuangan tidak akan bocor kepada pihak lain (Eksandy, 2017).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 44/POJK.04/2016 pasal 7 mengharuskan emiten mempublikasikan laporan tahunannya kepada OJK tidak lebih dari 90 hari semenjak berakhirnya tahun buku perusahaan. Namun, tahun 2020 dikecualikan dari peraturan tersebut karena kondisi pandemi yang terjadi. Otoritas Jasa Keuangan memberikan kelonggaran terhadap batas waktu laporan tahunan. Dimana tenggat publikasi laporan tahunan diberikan dispensasi selama dua bulan terhitung dari tanggal tutup buku seharusnya untuk seluruh pelaku industri pasar modal. Untuk mencegah keterlambatan perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangan, maka dikeluarkan peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 Bab VI Pasal 19 terkait sanksi administratif terhadap keterlambatan perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangan.

Dimana sanksi tersebut dapat berupa peringatan tertulis pertama bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya hingga hari ke-30 pada kalender terhitung mulai dari lampainya batas waktu dalam penyampaian laporan keuangan, peringatan tertulis kedua dan dikenakan denda sebesar Rp50.000.000 bagi perusahaan

yan terlambat menyampaikan laporan keuangannya terhitung dari hari ke-31 hingga hari ke-60, peringatan tertulis ketiga dan dikenakan tambahan denda sebesar Rp150.000.000 bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya terhitung mulai hari ke-61 hingga hari ke-90, dan penghentian sementara perdagangan (suspensi) bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya terhitung mulai hari ke-91. Namun, peraturan yang telah dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan ini belum mampu menjamin bahwa perusahaan-perusahaan publik secara tepat waktu mempublikasikan laporan keuangan auditan mereka.

Fenomena yang berkaitan dengan panjangnya *audit report lag* dapat dilihat dari banyaknya laporan tahunan yang masih terlambat dipublikasikan meskipun telah dikeluarkannya peraturan terkait publikasi laporan tahunan yang tepat waktu. Pada tahun 2022 terdapat 91 perusahaan tercatat per 9 Mei 2022 yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 sehingga dikenakan sanksi oleh BEI berupa peringatan tertulis I. Pada tahun 2023 terdapat 143 perusahaan tercatat per 31 Maret 2023 yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2022 sehingga dikenakan sanksi oleh BEI berupa peringatan tertulis I. Tak hanya itu, sampai tanggal 2 Mei 2023 masih terdapat 61 perusahaan yang belum juga menyampaikan laporan tahunan per 31 Desember 2022, sehingga 61 perusahaan tersebut dikenakan peringatan tertulis II beserta denda sebesar Rp 50.000.000 karena telah melebihi batas waktu pelaporan keuangan tahunan yang sudah ditentukan. (<http://www.idx.co.id>). Masih banyaknya terjadi keterlambatan publikasi laporan

keuangan setaiaap tahunnya membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap *audit report lag* ini.

Meskipun masalah *audit report lag* terjadi di berbagai industri, sektor energi menunjukkan beberapa karakteristik unik yang dapat memperpanjang *audit report lag* dibandingkan dengan sektor lainnya. Sektor energi, dengan proyek-proyek berskala besar dan operasional yang sangat kompleks seperti eksplorasi dan produksi minyak dan gas, serta pengembangan infrastruktur energi (Maharsany & Rusdiyanto, 2020). Oleh karena itu, proyek-proyek ini memerlukan koordinasi yang rumit antara berbagai departemen dan pemangku kepentingan, yang meningkatkan tantangan dalam pelaksanaan dan pengawasan, sering menghadapi tantangan signifikan dalam penyusunan laporan keuangan. Kompleksitas ini, ditambah dengan volatilitas harga komoditas yang dapat berkontribusi pada perpanjangan waktu audit karena ketidakpastian mengenai harga bisa mengganggu stabilitas keuangan perusahaan, sehingga auditor harus lebih teliti dalam mengevaluasi risiko dan dampak dari perubahan harga terhadap laporan keuangan, Menurut Adryan & Nurmala (2023) situasi pasar yang tidak stabil ini membuat auditor memerlukan waktu lebih banyak untuk memahami kondisi ekonomi Perusahaan sehingga dapat memperpanjang *audit report lag*. Selain itu, perusahaan di sektor energi sering kali harus melalui audit yang lebih rinci, termasuk evaluasi aspek lingkungan serta kepatuhan terhadap praktik pengelolaan yang ramah lingkungan dan efisien. Ini yang menyebabkan membuat proses audit lebih kompleks dan sering kali memperpanjang waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan laporan audit. Fenomena ini dapat dilihat dari beberapa kasus

keterlambatan publikasi laporan keuangan perusahaan di sektor energi, diantaranya yaitu PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO) dan PT Ginitng Jaya Energi Tbk (WOWS) terkena peringatan tertulis 1 karena terlambat mempublikasikan laporan keuangan auditannya per 31 Desember 2021. PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) dikenakan peringatan tertulis II serta denda Rp.50.000.000 karena terlambat publikasi laporan keuangan per 31 Desember 2022 (<http://www.idx.co.id>.)

Dari perspektif teori keagenan, *audit report lag* dapat dipahami sebagai hasil dari konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Manajemen mungkin menunda pelaporan audit untuk menghindari pengungkapan informasi negatif yang dapat merugikan perusahaan atau merusak reputasi mereka, sedangkan pemegang saham membutuhkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Asimetri informasi, di mana manajemen memiliki akses lebih besar terhadap data internal daripada pemegang saham, juga berkontribusi pada *audit report lag*, karena manajemen dapat memperlambat proses audit untuk mengontrol informasi yang akan dipublikasikan. Selain itu, insentif manajerial seperti bonus berdasarkan kinerja keuangan dapat mendorong manajemen untuk menunda pelaporan agar hasil laporan lebih menguntungkan.

Banyak faktor mempengaruhi *audit report lag*, seperti komite audit, profitabilitas dan karakteristik auditor. Penelitian-penelitian terdahulu telah menguji faktor-faktor tersebut, contohnya penelitian Farumi et al (2023) bahwa Komite Audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Penelitian sehubungan dengan profitabilitas terhadap *audit report lag* dilakukan oleh Gunawan et al (2022), Abdillah et al (2019), Jannah et

al (2024), menemukan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sementara itu variabel karakteristik auditor yang meliputi reputasi KAP dan *audit tenure* memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag* (Saputri et al, 2021).

Audit report lag dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu komite audit. Dalam hal ini komite audit memegang peran krusial dalam mengawasi dan mengevaluasi proses pelaporan keuangan agar berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan pengawasan yang efektif dari komite audit, perusahaan dapat menerbitkan laporan keuangan dengan tepat waktu, sesuai dengan tenggat yang telah ditentukan. Menurut Sulistiani et al (2022) komite audit juga memiliki peranan yang krusial dalam mengawasi dan memantau aktivitas manajemen terkait pelaporan keuangan perusahaan. Pengawasan ini memastikan integritas laporan keuangan, mengurangi kemungkinan salah saji, dan meningkatkan keyakinan auditor atas kecukupan laporan keuangan.

Hal ini mengindikasikan pentingnya komite audit pada suatu perusahaan terkait pelaporan keuangan yang tepat waktu (Wandrianto et al., 2021). Sejalan dengan temuan Farumi et al., (2023), Gunawan et.al (2022), Uly & Julianto (2022) yang mengindikasikan komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.. Sebaliknya, (Djuminah & Wijayanto, 2022) tidak menemukan pengaruh tersebut terhadap *audit report lag*.

Audit report lag juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas bisa menjadi salah satu komponen penilaian terkait keberhasilan manajemen pada suatu perusahaan. Berdasarkan hasil riset sebelumnya menemukan bukti bahwa tingkat profitabilitas

perusahaan yang tinggi, cenderung mempublikasi laporan keuangannya dengan tepat waktu karena profitabilitas yang tinggi menjadi daya tarik perusahaan untuk menarik investor. Menurut Jannah et al.,(2024) perusahaan yang mendapatkan tingkat keuntungan tinggi biasanya meminta penyelesaian audit yang dipercepat agar segera membagikan berita baik kepada publik dengan lebih cepat.

Beberapa penelitian yang meneliti terkait hubungan antara profitabilitas dan *audit report lag*. menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. (Gunawan et al., 2022; Abdillah et al., 2019, Rahajaan dan Rahim, 2021). Tetapi hasil temuan ini tidak konsisten dengan penelitian lain yang menemukan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi *audit report lag*. (Dedewi dan Yusuf, 2023; Firdaus et al., 2023).

Selain itu, karakteristik auditor juga berperan sebagai faktor penting dalam mempengaruhi *audit report lag*. Ini dikarenakan auditor secara langsung mempengaruhi penyelesaian proses audit perusahaan. Menurut Daulay dan Serly (2020) karakteristik auditor menjadi penting karena sebagai eksekutif, auditor harus memiliki keterampilan dan keahlian yang mumpuni saat melaksanakan audit. Hal ini disebabkan karena *auditee* mempunyai risiko dan karakteristik yang berbeda-beda sehingga prosedur yang akan dijalankan oleh auditor juga berbeda di tiap perusahaannya.

Didalam penelitian ini, karakteristik auditor terdiri dari reputasi Kantor Akuntan Publik (selanjutnya disebut KAP) dan *audit tenure* (Abdillah et al., 2019; Daulay dan Serly, 2020; Pertiwi dan Hadiprajitno, 2022). Reputasi KAP dipengaruhi kepercayaan

public yang ditentukan oleh auditor atas nama perusahaan. Kepercayaan *public* terhadap independensi serta integritas akuntan publik berdampak pada kredibilitas laporan auditor dan permintaan jasa audit. Hal ini sejalan dengan penelitian Kurniawati et al., (2016) mengindikasikan bahwa KAP harus menyelesaikan auditnya secara efisien dan tepat waktu untuk mempertahankan reputasinya. Karena jika tidak, KAP kemungkinan besar akan kehilangan kliennya di masa mendatang. Temuan ini bertolak belakang dengan temuan Gunawan et.al (2022) yang membuktikan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Audit tenure disebut sebagai lamanya jangka waktu kerjasama antara KAP dengan *auditee* mengenai penggunaan jasa audit (Abdillah et al.,2019). Semakin lama keterikatan kerja KAP dengan *auditee* akan berdampak pada efektivitas program audit dan meningkatkan kualitas laporan audit. Keterikatan kerja yang lebih lama di sebuah perusahaan membantu auditor untuk mendapatkan pengetahuan bisnis lebih dalam, yang memungkinkan mereka untuk membuat rencana audit menjadi lebih efektif sehingga laporan keuangan auditan berkualitas. Hal tersebut didukung oleh penelitian Dao dan Pham (2014), dan Ilmiyati (2016) yang menyebutkan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Namun ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Batu & Fitrianty (2012) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara *audit tenure* terhadap *audit report lag*..

Alasan penelitian ini dilakukan karena dilihat dari fenomena diatas masih banyaknya keterlambatan publikasi laporan keuangan auditan perusahaan publik ke Bursa Efek Indonesia sehingga perusahaan terkena sanksi administratif yang tentunya

akan merugikan perusahaan. Dalam hal ini *audit report lag* berperan penting terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan. Terjadinya keterlambatan tersebut berdampak buruk pada kualitas informasi keuangan serta kepercayaan investor terhadap pengungkapan informasi keuangan perusahaan. Oleh sebab itu peneliti ingin menguji kembali variabel komite audit, profitabilitas, dan karakteristik auditor dalam mempengaruhi *audit report lag*, karena pada penelitian sebelumnya masih menunjukkan ketidak konsistenan hasil yang diperoleh .

Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan memilih perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan tahun terbaru yaitu 2019-2022. Sektor energi dipilih karena memiliki karakteristik yang unik dan kompleks dari segi keuangan dan operasionalnya, hal ini dikarenakan perusahaan energi sering kali memiliki operasi yang sangat kompleks baik dari segi teknologi, regulasi, maupun geografis dibandingkan dengan sektor lainnya sehingga menyebabkan audit menjadi lebih rumit dan memakan waktu yang berpotensi meningkatkan risiko *audit report lag*. Tak hanya itu, sektor energi biasanya menghadapi risiko yang tinggi terkait dengan fluktuasi harga komoditas, perubahan regulasi, dan faktor lingkungan. Risiko-risiko ini membuat audit menjadi lebih intensif dan memerlukan pengawasan yang lebih ketat sehingga dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit. Berdasarkan fenomena diatas peneliti merumuskan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, dan Karakteristik Auditor terhadap *Audit Report Lag*”

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Apakah peran komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
3. Apakah karakteristik auditor berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan diadakannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh peran komite audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik auditor terhadap *audit report lag* pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik dari segi teoritis atau pun praktik.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, terkhusus dalam bidang auditing, dengan memperluas pemahaman tentang bagaimana komite audit, profitabilitas, dan karakteristik auditor memengaruhi *audit report lag*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam terkait dengan komite audit, profitabilitas, dan karakteristik auditor yang dapat mempengaruhi *audit report lag*.

- b. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan serta acuan dalam menentukan keputusan investasi oleh para investor.

- c. Bagi Civitas Akademik

Temuan dari penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi terhadap penelitian di masa depan terkait isu-isu yang dibahas. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memperkuat studi empiris yang sudah ada dari penelitian terdahulu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *SPSS* yang menguji pengaruh komite audit, profitabilitas, reputasi KAP, dan *audit tenure* terhadap *audit report lag*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *audit report lag*.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *audit report lag*.
3. Reputasi KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*.
4. *Audit tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin akan melemahkan hasil penelitian ini. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI, sehingga belum mewakili seluruh sektor perusahaan di Indonesia.
2. Nilai *R-Square* yang masih rendah dalam penelitian ini yaitu sebesar 19% menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang memiliki kontribusi besar dalam mempengaruhi *audit report lag*.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan memperluas wilayah sampel penelitian pada seluruh sektor yang ada, tidak hanya terbatas pada satu sektor saja agar hasil yang di peroleh mempunyai cakupan yang luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel atau pun pengukuran variabel lain yang berpengaruh terhadap *audit report lag*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habbiburochman. (2019). The Effect of Company Characteristic and Auditor Characteristic to Audit Report Lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129-144.
- Afify, H. (2009). Determinants of Audit Report Lag. *Journal of Applied Accounting Research*, 10(1), 56-86.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. s. (2015). *Auditing & Jasa Assurance*. Jakarta, Indonesia: Erlangga.
- Azzuhri, H., Kamaliah, & Rasuli, M. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Kualitas dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag dengan Spesialisasi Industri Auditor Eksternal sebagai Variabel Moderasi. *Pekbis Jurnal*, 11(2), 124-136.
- Baldacchino, P. J., Grech, L., Farrugia, K., & Tabone, N. (2017). An Analysis of Audit Report Lags in Maltes Companies. *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis*, 98, 161-182.

- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit terhadap Audit Delay. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 2549-791X.
- Dao, M., & Pham, T. (2014). Audit Tenure, Auditor Specialization and Audit Report Lag. *Managerial Accounting Journal*, 29(6), 490-512.
- Daulay, A. S., & Serly, V. (2020). Pengaruh karakteristik Auditor terhadap Audit Report Lag (studi empiris pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3372-3388.
- Dedewi, M. Y., & Yusuf. (2023). Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 19(1), 223-234.
- Diana, H., & Hidayat, D. (2022). The Effect of Audit Tenure and Size of Public Accountant Firm on Audit Report Lag with Auditor Industry Specialization as Moderating Variable. *International JPurnal of Science Review*, 4(1), 227-238.
- Djuminah, & Wijayanto, A. (2022). Karakteristik Komite Audit dan Audit Report Lag (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 22(2), 320-334.
- Evans, R. R. (2017). Audit Quality and Audit Report Lag: Case of Indonesian Listed Company. *Asian Review of Accounting*, 25(2), 1-30.
- Farumi, L., Wahyudi, T., & Khamisah, N. (2023). Influence of Audit Committee, Auditor Industry Specialization, and Audit. *BMAJ*, 6(1), 58-77.
- Frischanita, Y. (2018). A Comparative Study of the Effect of Institutional Ownership, Audit Committee, and Gender on Audit Report Lag in Indonesia, Malaysia, and Singapore. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 131-143.
- Isnania, S. A., Edi, S., & Maemunah, M. (2018). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag. *Prosding Akuntansi*, 4(1), 40-45.

- Janartha, I. W., & H, B. S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keberadaan Komite Audit dan Leverage terhadap Audit Report Lag. *E- Journal Akuntansi Universits Udayana*, 16(3), 2374-2407.
- Jannah, S. R., Z, M. R., & Hilmi, M. F. (2024). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 803-812.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Juwita, R., T, S., & Hariadi, B. (2020). Influence of Audit Committee and Internal Audit on Audit Report Lag: Size of Public Accounting Firm as A Moderating Variable. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 9(1), 137–142.
- Kurniawati, H., Setiawan, F. A., & Kristanto, S. B. (2016). Pengaruh Solvabilitas, segmen operasi, dan reputasi KAP terhadap Auit delay pada perusahaan manufaktur di indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 448-452.
- Kusumah, R. W., & Manurung, D. T. (2017). The Effect of Audit Quality, Tenure of Audit to Audit Lag Report with Specialized Industry of Auditors as a Moderating Variable. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(25), 99-107.
- Kosasih, M., & Arfianti, R. I. (2020). Kemampuan Spesialisasi Industri Auditor Memoderasi Pengaruh Audit Tenure dan Kualitas Audit serta Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Audit Report Lag. *Auditing*, 9(1), 86-106.
- Larisa, E. & Salim (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Audit Report Lag tahun 2019-2020.
- Maulana, P. B. (2018). Pengaruh Audit Quality dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur 2013-2015. *Parsimonia*, 5(1), 113-125.
- Mazkiyani, N., & Handoyo, S. (2017). Audit Report Lag of Listed Companies in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 17(1), 77-95.
- Muna, E. F., & Lisiantara, G. A. (2021). Anakysis of Factors Affecting Audit Delay in Manufacturing and Financial Companies Listed on IDX. *Indonesia Accounting Journal*, 3(1), 27-35.

- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit .1-24.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emitenatau Perusahaan Publik*. 1-29.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Jasa Akuntan Publik da Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan*. 1-45.
- Pertiwi, T. P., & Hadiprajitno, P. T. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Karakteristik Auditor terhadap Audit Report Lag Studi Empirirs pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI pada periode sebelum pandemi (2017-2018) dan periode saat pandemi (2019-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1-15.
- Prasetyo, Y., Ahmar, N., & Syam, M. A. (2020). Determinan Audit Report Lag dan Peran Auditor Spesialisasi Insudtri sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 7(1), 119-136.
- Prasetyo, D., & Rohman, A. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Opini Audit, dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1-15.
- Rahmah, S. A., Nor, W., Yulastina, M., & Lesmanawati, D. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 11(2), 177-190.
- Saputri, E. R., Setiadi, E. J., Hariyanto, E., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Audit tenure, auditor switching, reputasi auditor dan financial distress terhadap audit report lag. *Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 73-81.
- Silalahi, S. P., & Malau, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Komite Audit terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate (2017-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 388-394.
- Suhayati, E. (2013). Reputasi Kantor Akuntan Publik terhada Rentang Waktu Penyelesaian Audit. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 12(1), 85-92.
- Sulistiani, I., & Priyono, N. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan dan Komite Audit terhadap Audit Report Lag dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 8(2), 119-129.

- Sultana, N., Singh, H., & Zhan, J.-L. W. (2014). Audit Committee Characteristic and Audit Report Lag. *International Journal of Auditing*, 1-16.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13.
- Susandayani, A. A., & Suryandari, N. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag Sektor Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mantik*, 6(2), 2098-2102.
- Susianto, S. N. (2017). Penerapan Wajib IFRS, Jenis Industri, Rugi, Anak Perusahaan, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Ukuran Komite Audit Report Lag (ARL) (Studi empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 - 2013). *Jurnal Akuntansi bisnis*, 15(1), 2541-5204.
- Thuneibat, A. A., Issa, R. T., & Baker, R. A. (2011). Do Audit Tenure And Firm Size Contribute to Audit Quality? : Empirical evidence from Jordan. *Managerial Auditing Journal*, 26(4), 317-334.
- Uly, F. R., & Julianto, W. (2022). Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, dan Komite Audit terhadap Audit Report Lag. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 37-52.
- Verawati, N. M., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit dan Komite Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1083-1111.
- Wandrianto, R., Anugerah, R., & Nurmayanti, P. (2021). Karakteristik Komite Audit Dan Audit Report Lag: Studi Empiris Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 325– 336.
- Wulandari, N. P. I., & Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pengaruh Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Audit Delay Dengan Financial Distress Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 701–729.
- Yastari, A., & Nelvirita. (2023). Determinan Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 607-622.

Zahrani, K., Prasetya, R. I., Jayanti, R., & Khairunnisah. (2023). Impact Company Size and Auditing Opinion on Audit Report Lag (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019). *Journal of Management*, 12(6), 4993-5004.